

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penulis pada bab-bab sebelumnya, dan pengalaman penulis magang di PERUMDA Air Minum Kota Padang, Sistem dan Prosedur penerimaan ndan pengeluaran kas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem dan prosedur penerimaan serta pengeluaran kas pada PERUMDA Air Minum Kota Padang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Proses ini melibatkan berbagai dokumen penting, seperti Daftar Rekening Debitur (DRD), rekening air, rekening non air, Laporan Harian Kas, dan Bukti Setor, yang semuanya digunakan untuk memastikan akurasi dan transparansi.
2. Pada penerimaan kas, dilakukan melalui prosedur berlapis, mulai dari pelanggan hingga sub-akuntansi, dengan pengawasan ketat di setiap tahap. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan baik.
3. Untuk pengeluaran kas, proses diawali dari permintaan pengeluaran yang disetujui oleh berbagai pihak, seperti kasir keuangan, kepala bagian keuangan, dan direktur, sebelum dana dikeluarkan. Proses ini juga melibatkan dokumen penting seperti Nota Pengeluaran Kas, Voucher, dan Rencana Pengeluaran Kas yang diarsipkan dengan rapi untuk keperluan audit dan pelaporan.

5.2 Saran

Untuk memastikan sistem dan prosedur tetap relevan dan efektif, PERUMDA Air Minum Kota Padang perlu melakukan evaluasi berkala serta menyesuaikan kebijakan sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan operasional. Selain itu, penguatan pengendalian internal harus terus dilakukan melalui pemisahan tugas yang jelas serta mekanisme verifikasi berlapis guna mencegah kecurangan atau penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan kas. Mengingat banyaknya dokumen yang terlibat dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, diperlukan ruang arsip khusus dengan keamanan yang memadai untuk mencegah kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Dengan ini, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan kas dapat lebih terjaga.

